

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MULTI MEKANIK MASMUR PEKANBARU

Muhamad Ridho<sup>1</sup>, Risnawati<sup>2</sup>, Nasir Za'ba<sup>3</sup>  
[ridho10201998@gmail.com](mailto:ridho10201998@gmail.com)<sup>1</sup>, [risnawati@uin-suska.ac.id](mailto:risnawati@uin-suska.ac.id)<sup>2</sup>,  
[nasirzaba@gmail.com](mailto:nasirzaba@gmail.com)<sup>3</sup>  
Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau

### ABSTRAK

Isu pokok pada penelitian ini ialah kepercayaan diri siswa, dimana tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Time Token terhadap kepercayaan diri siswa, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan asosiatif, penelitian asosiatif adalah penelitian yang menguji ada tidaknya hubungan atau pengaruh anatar variabel dengan variabel lainnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pengujian dengan bantuan program spss didapatkan hasil Sig. Yaitu 0.000. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y. Artinya model pembelajaran Time Token berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa.

**Kata kunci:** Kepercayaan diri siswa, Pengaruh model pembelajaran, Hubungan variabel.

### Abstract

*The main issue in this study is student self-confidence, where the purpose of this study is to determine whether there is an effect of the Time Token learning model on student self-confidence, the method used in this research is descriptive quantitative research with an associative approach, associative research is research that tests whether there is a relationship or influence between variables with other variables, the results of this study indicate that after testing with the help of the spss program, the results of Sig. Namely 0.000. Based on the basis of decision making, it can be concluded that variable x has an effect on variable y. This means that the Time Token learning model has an effect on trust. This means that the Time Token learning model has an effect on student self-confidence.*

**Keywords:** Student self confidence, Influence of learning models, Variable relationship.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penuntun dalam menjalani kehidupan, begitu pentingnya pendidikan bagi kita. Tak dapat dibayangkan misalkan tanpa pendidikan, manusia sekarang tidak akan berbeda dengan manusia zaman dahulu, bahkan mungkin akan lebih terpuruk atau lebih rendah kualitas peradabannya. Secara umum pendidikan memiliki tujuan yaitu menginginkan agar siswa dapat mengerti, memahami, dan menguasai isi dari pengetahuan yang disampaikan oleh guru serta dapat menanamkan pengetahuannya dalam kehidupan nyata. Salah satu cara untuk mewujudkan tujuan pendidikan adalah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan pada jenjang sekolah harus lebih di tingkatkan untuk menghasilkan lulusan atau output yang berkualitas, bukan hanya dalam segi pengetahuan saja, tetapi diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan untuk bekal kehidupan dimasa yang akan datang.

Pembelajaran merupakan unsur yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Kegiatan pembelajaran dalam kelas sangatlah menentukan

keberhasilan pencapaian suatu tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, pemahaman yang benar mengenai arti pembelajaran diperlukan oleh pengajar maupun pendidik yang benar-benar mengerti keadaan dalam kelas. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran tugas utama seorang pengajar yaitu menyelenggarakan pembelajaran dengan efektif. Seorang pengajar harus mengetahui hakikat belajar, mengajar, dan strategi pembelajaran.

Secara substansial materi yang terkait dengan Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Pendidikan Agama Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.

Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan materi yang dianggap kurang menarik dan sulit bagi sebagian peserta didik. Sebagian peserta didik atau siswa bahkan enggan untuk mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dianggap membosankan dalam memahaminya, sehingga siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal inilah yang menyebabkan siswa kurang meminati pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Padahal dalam hal ini mereka dituntut untuk bisa memahami mata pelajaran tersebut.

Menurut hasil pengamatan diketahui penyebab siswa kurang meminati dan termotivasi belajar Pendidikan Agama Islam karena guru menggunakan kaidah mengajar bercorak hafalan dengan menggunakan metode ceramah. Teknik pembelajaran ini disebut pula dengan teknik pembelajaran konvensional, dimana dalam proses pembelajaran yang berlangsung guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Hal inilah yang akan membuat kemampuan representasi siswa akan menurun, dimana siswa yang pandai dalam berbicara akan terus aktif dan yang kurang dalam hal kemampuan berbicara akan semakin tertinggal.

Upaya yang dapat digunakan oleh guru agar perhatian siswa terkonsentrasi antara lain dengan alat peraga atau media dalam menyampaikan materi atau variasi metode mengajar, sehingga siswa tidak jenuh dan konsentrasinya tidak mudah terpecahkan. Dengan penggunaan berbagai macam teknik, strategi dan metode pengajaran akan membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dicari solusi agar siswa termotivasi untuk meminati Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Untuk itu perlu diupayakan dengan berbagai usaha, diantaranya dengan memilih teknik pembelajaran yang tepat yaitu menggunakan teknik kooperatif tipe Time Token. Teknik pembelajaran Time Token merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah. Proses pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar yang menempatkan peserta didik sebagai subjek. Sepanjang proses belajar, aktivitas peserta didik menjadi titik perhatian utama dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif. Guru berperan mengajak peserta didik mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.

Kepercayaan diri merupakan ciri kepribadian yang mengandung arti keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, keyakinan tentang kekuatan, dan keterampilan yang dimilikinya, berani didepan kelompok atau kelas, mampu menyampaikan materi dengan baik, berani mengemukakan pendapat, berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok, dan memiliki motivasi yang tinggi pada proses pembelajaran

Kepercayaan Diri (Self Confidence) adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang. Hal tersebut dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensinya. Sejalan

dengan itu, Sahardita menyatakan bahwa rasa atau sikap percaya diri merupakan model utama bagi peserta didik untuk mewujudkan potensi yang dimiliki.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Variabel penelitian X adalah model pembelajaran Time Token dan variabel penelitian Y adalah kepercayaan diri siswa. Jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan jenis kuantitatif deskriptif. Gambaran atau deskripsi data yang dikumpulkan diberikan dalam penelitian ini, yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk memperoleh data yang menawarkan rincian atau gambaran fakta tentang topik yang diteliti. Tujuan utama statistik deskriptif adalah untuk menyingkat dan menyusun data secara metodis untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi. Penelitian yang menguji pengaruh atau keterkaitan antara variabel yang satu dengan faktor yang lain disebut dengan penelitian asosiatif.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK MULTI MEKANIK MASMUR Pekanbaru sedangkan sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan akan diolah dengan bantuan program SPSS. Penelitian ini juga menggunakan dokumentasi. Kuesioner/angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang terdiri dari berbagai pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan gambar atau pembuatan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear. Regresi linear adalah analisis/keterkaitan antara satu variabel (variabel yang dijelaskan), atau variabel yang dijelaskan dan satu atau lebih variabel yang menjelaskan, atau variabel penjelas diuji dengan uji regresi. Analisis regresi disebut regresi sederhana jika hanya terdapat satu variabel bebas. regresi linier banyak adalah nama yang diberikan untuk analisis regresi jika terdapat banyak variabel independen. Karena variabel dependen dipengaruhi oleh banyak faktor independen maka disebut multipel/berganda. Saat menghitung temuan akhir untuk penulisan artikel ilmiah atau penelitian, analisis regresi dan pengujian sering kali digunakan. Hasil perhitungan pengujian dan analisis regresi akan dimasukkan ke dalam temuan penelitian dan akan menentukan keberhasilan atau kegagalan penelitian yang sedang berlangsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini, siswa diberikan angket untuk diisi sebagai bagian dari penelitian ini. Adapun yang menjadi sampel yaitu siswa kelas kelas XI TKR. Setelah dilakukan pengujian dengan bantuan program spss didapatkan hasil Sig. yaitu 0.000 (dapat dilihat pada tabel 1).

Penelitian ini memiliki dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  maka menunjukkan tidak terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y.
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  maka menunjukkan terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153.892	1	153.892	43.929	.000 <sup>b</sup>
	Residual	63.058	18	3.503		
	Total	216.950	19			

a. Dependent Variable: PERCAYA DIRI

b. Predictors: (Constant), MPTT

Prinsip pengambilan keputusan dalam penelitian ini mengarah pada kesimpulan bahwa variabel x mempengaruhi variabel y. Berarti model pembelajaran Time Token berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa.

### **Pembahasan**

Kepercayaan diri yang ada pada siswa harus dilatih dan ditingkatkan, karena Menurut penelitian yang dilakukan, kepercayaan diri siswa berdampak pada model pembelajaran Time Token. Hal ini dapat dilakukan dengan misalnya memberikan perlakuan model pembelajaran Time Token yang dilakukan oleh guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Indah Sari, pada tahun 2018, yaitu dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran Time Token terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu 2 kali treatment (pemberian perlakuan) dan 1 kali posttest (setelah diberi perlakuan). Keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang saat treatment memiliki rata-rata nilai 74. Kemudian diadakan posttest setelah diberikan perlakuan sebanyak 1 kali pertemuan (treatment) dengan rata-rata nilai posttest 84. Tes diberikan pada saat posttest dengan 20 soal pilihan ganda. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran Time Token terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan merujuk pada uji "t" di dapatkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ( $t_0 = 4,045$ ) dan besarnya t yang tercantum pada tabel nilai t (tt.ts 5% = 2,00 dan tt.ts 1% = 2,66) maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  lebih besar dari pada tt yaitu  $2,00 < 4,045 > 2,66$ . Dengan demikian Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran time token terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang tidak diterima / ditolak. Dan Hipotesis Alternatifnya ( $H_a$ ) diterima.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian lapangan yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan setelah dilakukan pengujian dengan bantuan program spss yaitu didapatkan hasil Sig. yaitu 0.000. Variabel x mempunyai pengaruh terhadap variabel y yang ditunjukkan dengan nilai  $0,000 < 0,05$ . Artinya, kepercayaan diri siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran Time Token. Oleh karena itu, para pendidik harus menyadari hal tersebut dan memikirkan bagaimana langkah yang dilakukan agar meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan model pembelajaran Time Token tersebut.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas disimpulkan bahwa Hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan model pembelajaran Time Token menunjukkan bahwa model pembelajaran Time Token mempunyai dampak/pengaruh terhadap kepercayaan diri siswa. Peningkatan kepercayaan diri siswa berhubungan dengan model pembelajaran Time

Token, sedangkan kepercayaan diri siswa yang lebih rendah berhubungan dengan model pembelajaran konvensional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin., Z, Perwitasari, A. (2014). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pkn Melalui Model Time Token Arends Dengan Media Audio Visual. *Joyful Learning Journal*. Vol.3(1).
- B, Hamzah dkk. (2011). Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. (2014) Teknik-Teknik Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahfud Junaedi, Khaerudin. (2007). KTSP dan Implementasinya di Madrasah. Yogyakarta: MDC Pilar Media.
- nuryani, Irnawati, iriawan. (2019). penerapan model pembelajaran kooperatif tipe time token untuk meningkatkan percaya diri siswa. Vol.4 (I). 364-372.
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. (2021). "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*. Vol.5(1) 449.
- Purwani, Gita Prili. (2020). "Penigkatan Rasa Percaya Diri Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Time Token Kelas IV SD Negeri 2 Kotayasa". *Jurnal Papeda*, Vol.2 (2).
- Rini, Nur.(2010) Teori-Teori Psikologi.
- Sudirman, et. al. (2023). Metodologi Penelitian 1. Bandung: Cv Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Yan Vita (2016). "Penguatan Sikap Percaya Diri Melalui Dreams Book Bagi Siswa Kelas 1 SDN Tegalombo 1 Kalijambe Sragen," *Jurnal Attarbawi*. Vol.1 (2). 126.